BNI BADMINTON ASIA JUNIOR CHAMPIONSHIPS

Indonesia Melenggang ke Perempatfinal

YOGYA (KR) - Regu Indonesia makin percaya diri menghadapi laga berikutnya, usai membungkus kemenangan kedua dalam lanjutan turnamen bulutangkis beregu campuran tingkat Asia bertajuk *BNI Badminton Asia Junior Championships (BAJC) 2024*. Berlaga di GOR Among Raga Yogya, Sabtu (29/6), Indonesia yang tidak menurunkan salah satu pemain bintangnya Mutiara Ayu Puspitasari sukses membekuk Vietnam dengan skor telak 4-1.

Sehari sebelumnya Indonesia yang tergabung di Grup C juga berjaya menekuk Filipina 5-0. Berkat dua kali menang tersebut, tim beregu campuran Indonesia sukses menyegel tiket ke babak perempatfinal. "Indonesia tinggal memainkan satu pertandingan lagi di babak penyisihan Grup C untuk berebut juara grup dengan India yang akan dimainkan di tempat yang sama, Minggu (30/6) pukul 16.00," ujar Humas dan Media PP PBSI Broto Happy.

Indonesia dalam laga melawan Vietnam menurunkan susunan pemain berbeda ketika tampil dalam pertandingan pembuka ajang ini melawan Filipina, Jumat (28/6). Indonesia yang menurunkan pasangan ganda putra Dexter Farrell/Wahyu Agung Prasetyo di partai pertama, harus mengakui ketangguhan ganda putra Vietnam Nguyen Van Mai/-Pham Van Truong. Indonesia enyamakan skor 1-1,

KR-Abrar

Pemain tunggal putra Indonesia Moh Zaki Ubaidillah (kiri) saat mengalahkan Tran Quoc Khanh (Vietnam).

setelah tunggal putri Ni Kadek Dhinda Amartya Pratiwi berhasil mengatasi perlawanan gigih Bui Bich Phuong dua *game* langsung dengan skor 21-13, 21-8.

Indonesia berbalik unggul menjadi 2-1, setelah pemain tunggal putra Moh Zaki Ubaidillah yang tampil di partai ketiga sukses mengeliminasi Tan Quoc Khanh.

Indonesia menentukan kemenangan 3-1 setelah ganda putri Riska Anggraini/Salsabilla Zahra Aulia , usai menundukkan Bui Bich Phuong/Tran Thi Anh . **(Rar)**-f

INCAR TIGA EMAS PON 2024

Hapkido DIY Gelar TC di Korea

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Hapkido Indonesia (HI) DIY bersiap mengirimkan atletnya menjalani *training camp* (TC) di Korea demi persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024. Pelaksanaan TC ini sebagai upaya mewujudkan pencapaian target tiga medali emas di ajang pesta olahraga multi event terbesar di Indonesia tersebut.

Sekretaris Umum (Sekum) Pengda HI DIY Lukman Arosyid kepada wartawan di Kantor KONI DIY, Jumat (28/6) mengatakan, persiapan tahap akhir jelang PON ini, rencananya hapkido DIY akan melaksanakan TC di Korea. Rencana keberangkatan 12 Juli mendatang, bersamaan keberangkatan tim menuju Hongkong guna ambil bagian ajang Kejuaraan Hapkido Asia 2024.

"Kami akan ke Hongkong dulu mengikuti kejuaraan tingkat Asia sebagai *try out* kami. Setelah dari Hongkong, lanjut ke Korea menjalani TC di sana," paparnya.

Dengan persiapan maksimal ini, Pengda HI DIY bertekad bisa mewujudkan target raihan tiga medali emas di ajang PON mendatang. Dijelaskan Lukman, selain akan menggelar TC di Korea, sejauh ini para atlet hapkido DIY sudah menyiapkan beberapa strategi khusus berlaga di PON mendatang. "Bahkan setelah kami lolos babak kualifikasi (BK) PON lalu, kami langsung memulai kegiatan dan menata program," jelasnya.

Ketua Bidang Pembinaan Prestasi Pengda HI DIY, Eka Suwartana menambahkan, keikutsertaan hapkido DIY di ajang PON dirinya sangat yakin bisa meraih prestasi maksimal. "Secara teknis dan mental atlet DIY saat ini sangat siap tampil dan membawa pulang tiga medali emas. Mereka sudah siap 100 persen," tegasnya.

Menurut Eka, hasil *try in* beberapa waktu lalu dan karena hapkido ini baru diselenggarakan pertama kalinya secara definitif di PON mendatang, saat ini tidak ada daerah yang diunggulkan di PON mendatang, karena kekuatan antardaerah merata. **(Hit)-f**

KEJURKAB HAPKIDO SLEMAN 2

53 Atlet Ramaikan Persaingan

SLEMAN (KR) - Sebanyak 53 atlet dari 6 klub *dojang* yang ada di Kabupaten Sleman ikut serta meramaikan persaingan dalam Kejurkab Hapkido Sleman 2 tahun 2024. Digelar Pengkab Hapkido Sleman didukung KONI Sleman di Lippo Plaza Jalan Solo Yogya, Sabtu (29/6). Event dalam rangka menyiapkan para atlet Hapkido Sleman untuk Porda DIY tahun 2025 di Gunungkidul tersebut dibuka Dr Bandi Utomo MPd Kabid Diktar & Iptekor KONI Sleman.

KR-Abrar

Pertandingan di kelas daeryun.

Pembukaan juga dihadiri Dr Agus Susworo Diktar & Iptekor KONI Sleman, Dwi Handoko Dispora Sleman, penanggungjawab kejurkab Andi Surya Wibawa, ketua panitia Purnawan Wibisana dan orang tuaatlet. "Event ini diadakan Pengkab Hapkido Sleman sebagai persiapan menghadapi Porda DIY tahun 2025 di Gunungkidu," ujar Bandi.

Agus Susworo mengungkapkan, secara organisasi dan prestasi masing-masing cabang olahraga anggota KONI Sleman wajib melaksanakan rakerkab dan kejurkab. "Bagi anggota KONI Sleman yang belum melaksanakan kedua poin tersebut, organisasi olahraganya belum dikatakan sehat," papar Agus.

Andi Surya menjelaskan, kejurkab diikuti 53 klub dari 6 klub: Atmajaya, NAT, Revolution, Indhac, Rodeo dan Satria Bangsa.

Purnawan Wibisana menjelaskan, atlet mengikuti tiga jenis lomba: *Hyung* (jurus), *Ho Sensul* (teknik) dan *Daeryun* (tarung).

Atlet terbaik putra Rino Rahman Pratama (Rodeo), atlet terbaik putri Nayiha Putri Shidqi Zhafira (Satria Bangsa), tim terbaik: Atmajaya. **(Rar)-f**

KROSER DUNIA BERSAING DI FIM MXGP 2024 LOMBOK

Motivasi Tinggi Kakak-Adik Delvi-Arsenio

LOMBOK (KR) - Ajang balap motocross tingkat dunia, FIM Motocross World Championship (MXGP) 2024 berlabuh ke Lombok Nusa Tenggara Barat, menggelar dua seri lanjutan, Minggu, 30 Juni dan 7 Juli 2024. Bertempat di Sirkuit Selaparang Mataram, kroser binaan PT Astra Honda Motor (AHM) Delvintor Alfarizi dan adiknya Arsenio Algifari siap memberikan yang terbaik bagi Indonesia.

KR-Istimewa

Arsenio Algifari

Motivasi Delvintor berlipat, selain karena balapan kelas dunia di hadapan para pendukung di Tanah Air, cedera yang dialami dinyatakan hampir pulih total untuk berburu poin perdana. Sedangkan sang adik, Arsenio, turun sebagai pembalap *wildcard* dan menyimpan semangat tersendiri atas debutnya di MXGP. Keduanya berlaga di Kelas MX2 bersama para kroser hebat kelas dunia lain.

Adel, sapaan akrab Delvintor, bersama Tim JM Racing Astra Honda, punya catatan bagus tahun lalu di Lombok. Saat itu, ia mencatatkan poin pada kedua balapan, dengan finis di posisi ke-17 dan 16.

Arsenio turut ambil bagian sebagai pembalap *wildcard*, dan siap debut bersama Astra Honda Racing Team. Ini akhir pekan perdananya berkompetisi kelas dunia dengan mengendarai Honda CRF250R.

General Manager Marketing Planning & Analysis PT AHM Andy Wijaya mengatakan, dukungan tanpa henti terus diberikan perusahaan demi membangun talenta kroser berbakat di Tanah Air. **(San)-f**

SINAU SEJARAH KEISTIMEWAAN 'YOGYA KEMBALI'

Paniradya di Masa Revolusi Aktif Mendukung Perjuangan RI

KR-Wawan Isnawan

Dialog Keistimewaan bertema 'Kembalinya Kedaulatan Indonesia' di Pendapa Wiyata Praja Kepatihan Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Peristiwa sejarah Yogya Kembali pada 29 Juni 1949 maknanya adalah kembalinya kedaulatan Republik Indonesia, yang disimbolisasi dengan kembalinya Ibukota Republik Indonesia pada waktu itu yaitu Yogyakarta.

Menurut Sejarawan UGM Julianto Ibrahim MHum, yang terpenting dari peristiwa Yogya Kembali dengan kembalinya Ibukota RI yaitu Yogyakarta, adalah kedaulatan negara masih dipegang oleh RI. "Yogyakarta memang kota yang luar biasa, kota yang komitmen berada di belakang republik sampai berhasil mengembalikan kedaulatan RI," kata Julianto dalam kegiatan Sinau Sejarah Keistimewaan Yogya Kembali bertema 'Kembalinya Kedaulatan Indonesia' di Pendapa Wiyata Praja Kepatihan Yogyakarta, Sabtu (29/6).

Kegiatan sinau sejarah ini diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan, Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) DIY dan didanai dengan dana keistimewaan (danais). Sinau sejarah ini ditayangkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY.

Kegiatan sinau sejarah ini diawali dengan pemutaran video dokumenter berjudul 'Gold History Yogya Kembali'. Setelah itu digelar Dialog Keistimewaan dengan tema yang sama menghadirkan narasumber Rr Wita Ratri Dewi S SH MIDS MEcDev (Kepala Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Penyebarluasan Informasi Paniradya Kaistimewan DIY), Julianto Ibrahim MHum (Sejarawan UGM) dan Eko Isdianto (Ketua Komunitas Djogja '45) dipandu moderator Cintia Rina. Acara dimeriahkan hiburan oleh Gadho Gadhon Project dan Sembagi Arutala Joged.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Sinau Sejarah Keistimewaan bisa mendapat *free e-sertifikat* dari Corporate University Paniradya Kaistimewan dengan mengisi *form* di kolom *chat* di *channel* YouTube Paniradya.

Julianto menjelaskan tentang organisasi Paniradya di masa revolusi. Menurutnya, organisasi Paniradya Kaistimewan adalah organisasi yang luar biasa. Dari penelitian yang dilakukan oleh Julianto, organisasi Paniradya pada masa revolusi (tahun 1945-1950) sangat aktif mencari dana untuk mendukung perjuangan RI. Banyak cara yang dilakukan, antara lain dengan menggelar pementasan sandiwara, dan pemutaran film yang diorganisir oleh Paniradya.

"Jadi Paniradya Kaistimewan DIY ini organisasi yang luar biasa. Setiap kali saya diundang menjadi pembicara oleh Paniradya selalu ada rasa bangga, karena organisasi ini telah berkontribusi bagi perjuangan RI," katanya.

Julianto berharap, Paniradya Kaistimewan DIY melakukan dokumentasi peristiwa bersejarah yang ada di Yogyakarta yang ditulis dan dimaknai bersama. Menurutnya, peristiwa bersejarah di Yogyakarta sangat banyak, mulai 17 Agustus 1945 sampai Konferensi Meja Bundar, dan banyak warga masyarakat yang belum mengetahui peristiwa-peristiwa penting bersejarah di Yogyakarta.

"Kalau di Surabaya dikenal peristiwa penurunan bendera Belanda di Gedung Agung. Ada juga heroisme dari para pemuda Yogyakarta yang melucuti senjata tentara Jepang. Peristiwa bersejarah ini perlu didokumentasikan dan ditampilkan di museum-museum agar masyarakat tahu. Upaya ini bisa dilakukan oleh Paniradya Kaistimewan DIY," katanya.

Wita Ratri Dewi mengatakan, Yogyakarta berstatus sebagai daerah istimewa karena sejarah dan asal usulnya. Maka tak heran jika banyak penanda sejarah di DIY, termasuk peristiwa bersejarah Yogya Kembali. Hal ini perlu mendapat perhatian, terutama dari para generasi muda untuk mengenal sejarah dan kiprah Yogyakarta terhadap Republik Indonesia.

"Sebagai miniatur Indonesia, banyak pelajar luar daerah yang studi di Yogyakarta. Dengan memahami sejarah Yogyakarta, maka akan tumbuh kebanggaan dalam diri generasi muda sebagai bagian dari Yogyakarta, sehingga diharapkan menguatkan rasa persaudaraan, kegotongroyongan dan kekeluargaan," katanya.

Menurut Wita, sebagai lembaga perencana urusan keistimewaan di DIY, Paniradya Kaistimewan DIY punya ketugasan, salah satunya menyebarkan informasi tentang keistimewaan kepada masyarakat luas. Kegiatan sinau sejarah yang disiarkan secara luas melalui kanal YouTube Paniradya merupakan salah satu inovasi dalam belajar sejarah dengan metode yang lebih menyenangkan.

"Sinau sejarah keistimewaan DIY yang menghadirkan pakar/sejarawan dan di dalamnya ada pemutaran video dokumenter terkait satu peristiwa sejarah di Yogyakarta, banyak dijadikan referensi untuk penelitian maupun penulisan karya ilmiah mahasiswa. Melalui sinau sejarah keistimewaan ini generasi muda menjadi tahu tentang sejarah dan keistimewaan Yogyakarta," katanya.

Eko Isdianto menjelaskan tentang Komunitas Djogja '45. Menurutnya, 10 tahun yang lalu dirinya bersama pemuda Yogyakarta termasuk para penghobi sejarah, military enthusiast, pemilik jip dan sepeda motor bendera Belanda di Hotel Yamato, di Yogyakarta juga ada peristiwa penurunan jadul menyadari bahwa, Yogyakarta adalah ibukota perjuangan dan revolusi. Namun sangat kurang penyelenggaraan event terkait.

KR-Wawan Isnawan

Foto bersama narasumber dan Putera-Puteri Keistimewan DIY.

"Berangkat dari keprihatinan tersebut, kita punya visi untuk mempertahankan predikat Yogyakarta sebagai kota revolusi dan perjuangan. Maka kita membentuk Komunitas Djogja '45 yang berlandaskan visi tersebut kemudian diimplementasikan dalam program kegiatan untuk kembali mengangkat sejarah Yogyakarta," katanya. **(Dev/Wan)**

KR-Wawan Isnawan

Persembahan Tari Mangastuti oleh Sembagi Arutala Joged.

KR-Wawan Isnawan

Penampilan Gadho Gadhon Project.